

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
FINANCIAL STATEMENT FRAUD DITINJAU DARI
FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2017**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SABAT ADRIAN KAYOI

NIM. 12030112140333

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

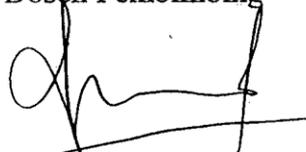
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sabat Adrian Kayoi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140333
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud di tinjau dari Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017**
Dosen Pembimbing : Fuad, SET., M.Si., Ph.D.

Semarang, 4 Juli 2019

Dosen Pembimbing



(Fuad, SET., M.Si., Ph.D.)

NIP. 19790916 2008121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Sabat Adrian Kayoi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140333
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud ditinjau dari Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017**

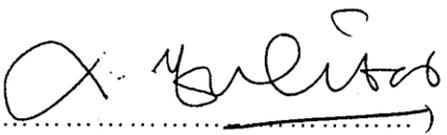
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal, 22 Juli 2019

Tim Penguji :

1. Fuad, SET., M.Si., Ph.D.


(.....)

2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.


(.....)

3. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.

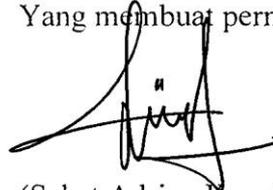

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Sabat Adrian Kayoi menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DITINJAU DARI FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas bakal saya terima.

Semarang, 4 Juli 2019
Yang membuat pernyataan,



(Sabat Adrian Kayoi)
NIM. 12030112140333

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Pedoman hidup:

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

(Filipi 4 : 6)

“God is good”

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Tuhan Yang Maha Esa karena kasihNya yang begitu besar masih dapat memberikan kesempatan dan harapan yang baru serta kekuatan dan kesehatan hingga saat ini.
Kedua Orang Tua dan Kakak tercinta (Alm), yang selalu memberi dorongan, semangat, doa, kasih sayang dan cinta tulus kepada saya.
Keluarga serta teman-teman yang sudah memberikan semangat dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.*

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence about effectiveness of the fraud triangle are pressure, opportunity and rationalization in detecting financial statement fraud. The variables of the fraud triangle that used is a pressure with proxy financial stability (ACHANGE), external pressure (LEVERAGE), personal financial need (OSHIP), financial targets (ROA), opportunity with proxy ineffective monitoring and nature of industry (RECEIVABLE), and rationalization with proxy rationalization and foreign ownership. In this research to detecting financial statement fraud used a proxy earnings management with discretionary accruals as the dependen variabel. The population of this research is the banking companies listed in Indonesia stock exchange in 2015-2017. Total sample of this research is 58 manufacturing companies with three years observation. Data analysis was performed with the classical assumption and hypotesis testing using linear regression. The result of this research indicates that the external pressure (LEVERAGE) and financial targets (ROA) influence the financial statement fraud, Meanwhile financial stability (ACHANGE), personal financial need (OSHIP) , rationalization, ineffective monitoring, foreign ownership and nature of industry (RECEIVABLE) has no signifikan impact on financial statement fraud.

keywords: financial statement fraud, financial stability, external pressure, financial targets, personal financial need, ineffective monitoring, nature of industry, rationalization and foreign ownership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang efektivitas segitiga penipuan yaitu tekanan, peluang dan rasionalisasi dalam mendeteksi penipuan laporan keuangan. Variabel segitiga penipuan yang digunakan adalah tekanan dengan stabilitas keuangan proksi (ACHANGE), tekanan eksternal (LEVERAGE), kebutuhan keuangan pribadi (OSHIP), target keuangan (ROA), peluang dengan proksi pemantauan tidak efektif dan sifat industri (RECEIVABLE), dan rasionalisasi dengan *rasionalisasi* dan kepemilikan asing. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi penipuan laporan keuangan menggunakan manajemen laba proksi dengan akrual diskresioner sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Total sampel penelitian ini adalah 58 perusahaan manufaktur dengan pengamatan selama tiga tahun. Analisis data dilakukan dengan asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal (LEVERAGE) dan target keuangan (ROA) mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, Sementara itu stabilitas keuangan (ACHANGE), kebutuhan keuangan pribadi (OSHIP), rasionalisasi, pemantauan yang tidak efektif, sifat industri (RECEIVABLE) dan kepemilikan asing tidak memiliki dampak signifikan terhadap penipuan laporan keuangan.

Kata kunci: Kecurangan pelaporan keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, sasaran keuangan, kebutuhan keuangan pribadi, pemantauan tidak efektif, sifat industri, *rasionalisasi* dan kepemilikan asing

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DITINJAU DARI FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017”***. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, dan juga sebagai dosen pembimbing atas perhatian, bimbingan, motivasi dan arahan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Anis Chariri, SE, Mcom, PhD. Ak. CA selaku dosen wali atas motivasi nasihat, bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

5. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.
6. Kedua orangtuaku, Bapak Weinand Kayoi dan Ibunda tercinta Martha Bety Nuburi yang tak hentinya memberikan perhatian, doa, semangat, dan dorongan serta kasih sayang selama ini.
7. Kepada Kakak tercinta Melanesia (Alm) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, nasihat dan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman Akuntansi Undip 2012: Dani, Hiro, Wisnu, Dida, Gio, Rama, Niko, Aim, Triando, Victor, Ejot, serta seluruh teman Akuntansi 2012 yang tidak bisa disebut satu-persatu. Terimakasih atas pengalaman, bantuan dan kebersamaan selama ini. Akuntansi Satu Keluarga!
9. Keluarga besar kontrakan Cemana, Binjos, Alwin, Ginting, Haikal, Aries, Vincen, Erwin, Ika, Nando, dan adik kita Bembeng. Terima kasih untuk setiap kekonyolan dan kebersamaan dari sabang sampe merauke selama di Semarang. Sukses buat kalian. Bhineka Tunggal Ika!
10. Sahabat-sahabat terbaikku, Indie, Ani, Bang Raxy, Kak Ibeth, Mas Har, Hiro, Dani dan adik Mey yang selalu memberikan doa, harapan serta semangat selama ada di Semarang.
11. Keluarga Besar Komunitas Papua Undip (COPA), terima kasih buat keceriaan dan keseruannya selama ini. Terutama buat HOME yang kita ciptakan dan rasakan bersama di perantauan.

12. Penghuni Asrama Manokwari Tembalang (ASMAN), Mas Aser, Kaka Juven, Niko, Triven, Yusuf, Anis, Ian. Terimakasih buat dukungan dan kebersamaan dalam susah dan senang.
13. Keluarga besar IFGF Living Water Semarang, Ps. Jhon dan Ibu Ompin serta seluruh jemaat IFGF Living Water yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih buat setiap dukungan, doa, motivasi, kebersamaan dan kekeluargaan yang selama ini ada serta pelayanan dan pengalaman yang luar biasa di dalam Tuhan.
14. iYouth Living Water Semarang. Kak Ibeth, Simon, Laras, Igo, Bogi, Gaby, Ega, Ori, Olgah, Chici, Ety, Dewi, Dek Sri, Pianus, Joko. Terimakasih atas pelayanan dan pengalaman yang luar biasa.
15. Teman-Teman PMK FEB UNDIP. Terima kasih untuk setiap kepanitian, dukungan, doa, motivasi dan kebersamaan selama berada di perkuliahan.
16. TIM II KKN UNDIP 2018 Desa Krandon Lor, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang: Auifi, mela, maya, dora, jojo, monic, faisal. Terimakasih untuk kebersamaan yang bisa kita jalani selama 42 hari selama mengabdikan di masyarakat.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat

manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan untuk pembangunan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Semarang, 4 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.2 Fraud Triangle.....	13
2.1.3 Financial Statement Fraud	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	22
2.4 Perumusan Hipotesis.....	23
2.4.1 <i>Financial Stability</i> (Stabilitas Keuangan) dengan <i>Financial Statement Fraud</i>	23

2.4.2 <i>External Pressure</i> (Tekanan Eksternal) dengan <i>Financial Statement Fraud</i>	24
2.4.3 <i>Financial Target</i> (Target Keuangan) dengan <i>Financial Statement Fraud</i>	25
2.4.4 <i>Personal Financial Need</i> (Kebutuhan keuangan Pribadi) dengan <i>FinancialStatement Fraud</i>	25
2.4.5 <i>Ineffective Monitoring</i> (Ketidak efektifan pengawasan)dengan <i>Financial Statement Fraud</i>	26
2.4.6 <i>Nature of Industry</i> (Sifat Industry) dengan <i>Financial Statement Fraud</i>	26
2.4.7 <i>Rationalization</i> (Rasionalisasi) dengan <i>Financial Statement Fraud</i> .	27
2.4.8 Kepemilikan Asing dengan <i>Financial Statement Fraud</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.1.1 Variabel Dependen	29
3.1.2 Variabel Independen	30
3.1.2.1 <i>Financial stability</i> (X ₁)	31
3.1.2.2 <i>External pressure</i> (X ₂)	31
3.1.2.3 <i>Personal financial need</i> (X ₃).....	32
3.1.2.4 <i>Financial target</i> (X ₄).....	32
3.1.2.5 <i>Nature of industry</i> (X ₅)	33
3.1.2.6 <i>Ineffective monitoring</i> (X ₆)	33
3.1.2.7 <i>Rationalization</i> (X ₇)	34
3.1.2.8 Kepemilikan Asing (X ₈).....	34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Analisis Data	38
3.5.1 Analisis Deskriptif	38
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.2.1 Uji Normalitas	39
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	39
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	39

3.5.2.4 Uji Autokorelasi	40
3.5.3 Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....	40
3.5.4 Uji Regresi	41
3.5.5 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	43
4.2 Statistik Deskriptif	44
4.3 Uji Normalitas Data	46
4.4 Pengujian Asumsi Klasik	48
4.4.1 Uji Multikolonieritas.....	48
4.4.2 Uji Autokorelasi.....	49
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	49
4.5 Regresi Linier Berganda	50
4.6 Koefisien Determinasi.....	52
4.7 Uji F	53
4.8 Uji Hipotesis (Uji T)	54
4.9 Pembahasan.....	58
4.9.1 Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	58
4.9.2 Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	59
4.9.3 Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	61
4.9.4 Pengaruh <i>Personal Financial Need</i> terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	62
4.9.5 Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	64
4.9.6 Pengaruh <i>Nature of Industry</i> terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	65
4.9.7 Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	65
4.9.8 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	67
BAB V PENUTUP.....	69

5.1 Kesimpulan	69
5.2 Keterbatasan Penelitian	70
5.3 Agenda Penelitian Yang Akan Datang	70
5.4 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Penentuan Sampel Penelitian	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Penelitian Periode Tahun 2015-2017	44
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov Smirnov (Uji Normalitas Data)	46
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov Smirnov Setelah Dihilangkan Data Outlier	47
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	49
Tabel 4.8 Output Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4.9 Output Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.10 Output Uji F	53
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Sampel Perusahaan	77
Lampiran B Tabulasi Data	79
Lampiran C Hasil Output SPSS	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan *go public* mempunyai kewajiban untuk melaporkan laporan keuangannya kepada publik. Publik dapat menilai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan yang dilaporkan, oleh karena itu setiap perusahaan akan berusaha untuk menampilkan laporan yang terbaik. Hal tersebut menyebabkan adanya motivasi bagi manajemen perusahaan untuk mempercantik isi laporan keuangan, dengan melaporkan hasil keuangan yang positif, sehingga para pemegang saham senang dan harga saham menjadi meningkat. Alasan tersebut dapat menyebabkan manajemen perusahaan melakukan tindakan tidak etis agar laporan keuangan terlihat baik. (Susianti dan Yasa 2015)

Laporan keuangan menjadi salah satu bentuk alat komunikasi perusahaan mengenai data keuangan atau aktivitas operasional perusahaan kepada para pengguna informasi keuangan. Perusahaan dapat menunjukkan peningkatan eksistensi kinerja mereka dalam kurun waktu tertentu melalui pelaporan keuangan, namun terkadang hasil kinerja yang tertuang dalam laporan keuangan lebih bertujuan untuk mendapatkan kesan “baik” dari berbagai pihak.

Dorongan atau motivasi untuk selalu terlihat baik oleh berbagai pihak sering memaksa perusahaan untuk melakukan manipulasi di bagian-bagian tertentu, sehingga pada akhirnya menyajikan informasi yang tidak semestinya dan tentunya akan merugikan banyak pihak. Kecurangan-kecurangan yang dilakukan

perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan sering disebut dengan *fraud* dan praktik kecurangan pelaporan keuangan itu tersendiri lebih dikenal dengan *fraudulent financial reporting*.

Fraud menurut istilah yang secara umum diartikan sebagai kecurangan atau penipuan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan secara material dan non material dan non meterial. Menurut teori Cressey dalam (Skousen et al. 2009), *fraudtriangle* biasanya digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko kecurangan. *Fraud triangle* terdiri dari tiga komponen, yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Konsep *fraud triangle* ini kemudian diadopsi oleh *American Institute Certified Public Accountant* (AICPA) yang menerbitkan *Statement of Auditing Standards NO.99 (SAS No.99)* mengenai *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit* pada Oktober 2002 (Skousen et al.,2009)

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2014) berdasarkan frekuensi tindakan kecurangan yang terjadi, penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) merupakan tindakan kecurangan yang memiliki frekuensi tertinggi disusul oleh korupsi (*corruption*) dan yang terakhir adalah kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Tetapi *financial statement fraud* adalah jenis kecurangan / *fraud* yang memiliki dampak kecurangan yang paling merugikan diantara jenis kecurangan lainnya. (Yesiariani & Rahayu 2016)

Dalam meningkatkan pendeteksian *fraud* dapat dilengkapi dengan penggunaan konsep *fraud diamond*. Konsep ini menambah satu elemen dari *fraud triangle* yaitu mempertimbangkan kemampuan individu (*capability*) untuk

menjadi orang yang tepat melakukan *fraud*. Menurut David T Wolfe dan Dana Hermanson mengungkapkan bahwa *fraud* tidak akan terjadi tanpa keberadaan orang yang tepat dengan kemampuan yang tepat. Orang tersebut harus memiliki kemampuan untuk mengenali peluang sebagai sebuah kesempatan dan mengambil keuntungan dari situasi tersebut (Priantara, 2013)

Association of Certified Fraud Examiners-ACFE dalam *Report to the Nations on Occupation Fraud and Abuse* (ACFE, 2014) menemukan sekitar 77% kecurangan dilakukan oleh individu melalui departemen seperti akuntansi, operasi, penjualan, eksekutif atau manajemen tingkat atas, layanan konsumen, pembelian dan keuangan. Selain itu, terjadi peningkatan pada sebagian besar jenis *fraud* salah satunya pada kecurangan laporan keuangan sebesar 9,0% meningkat dari tahun 2012 yang hanya 7,6% (ACFE, 2012). Angka ini tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan penyalahgunaan aset yang mencapai 85,4% tetapi kecurangan laporan keuangan menyebabkan dampak keuangan terbesar. Hal ini akan mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak relevan dan tidak dapat diandalkan. Informasi tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pihak eksternal dan internal perusahaan, serta dapat berpotensi munculnya pihak yang merasa dirugikan.

Fraudulent financial statement adalah risiko utama dalam bisnis dan dapat memberi dampak pada keberhasilan jangka panjang. Adanya risiko yang mengharuskan perusahaan untuk menyusun tindakan pencegahan untuk menangkai terjadinya *fraud* (Priantara, 2013). Dalam melaksanakan rencana kerja audit harus berhati-hati ketika berhadapan dengan faktor risiko *fraud*. Karena pada

tahapan ini *fraud* seringkali tidak terungkap yang disebabkan ketidakmampuan auditor dalam mendeteksi gejala *fraud*. Seperti yang terjadi pada kasus *fraud* pada PT. Kimia Farma bahwa KAP yang mngaudit laporan keuangan PT. Kimia Farma telah mengikuti standar audit yang berlaku, namun gagal dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan (Fitrawansyah, 2013)

Skandal akuntansi telah berkembang secara luas, seperti halnya di Amerika Serikat. Spathis (2002) menjelaskan bahwa di USA, kecurangan akuntansi yang menimpa Enron menimbulkan kerugian yang sangat besar di hampir seluruh industri. Skandal akuntansi tersebut diperkirakan menimbulkan kerugian bagi Enron sebesar US\$50 miliar, ditambah lagi kerugian investor sebesar US\$32 miliar dan ribuan pegawai Enron harus kehilangan dana pensiun mereka sekitar US\$1 miliar. Indonesia sebagai negara dengan kondisi ekonomi yang belum stabil juga terkena wabah meluasnya kasus skandal akuntansi. Berdasarkan indikasi oleh Kementerian BUMN dan pemeriksaan Bapepam (BAPEPAM 2002) ditemukan adanya salah saji dalam laporan keuangan yang mengakibatkan lebih saji (*overstatement*) laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 miliar yang merupakan 2,3 % dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih. Maraknya skandal kecurangan akuntansi di Indonesia juga diindikasikan dengan adanya likuidasi beberapa bank, diajukannya manajemen BUMN dan swasta ke pengadilan, kasus kejahatan perbankan, manipulasi pajak, korupsi di komisi penyelenggara pemilu, dan DPRD (Soselisa dan Mukhlisin 2008).

Kasus nyata mengenai kecurangan laporan keuangan, terjadi PT. Inovisi Intracom Tbk (INVS), di mana sejak awal periode 2015 perdagangan saham Inovisi telah disuspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Seperti yang dilansir dalam detik finance tertulis bahwa setelah mensuspensi saham INVS, Otoritas bursa pun melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan perusahaan kuartal III-2014. Dari situ diketahui ada delapan point dalam laporan keuangan Inovisi yang mencurigakan. Pernyataan tersebut secara tidak langsung indetik dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk memberikan gambaran tentang laporan keuangan yang berkualitas atau tidak dengan mengetahui pengaruh terjadi antara *fraud triangle* dengan laporan keuangan yang telah teridikasi mengandung unsur *fraud* yakni dengan mengetahui terdeteksinya banyak perusahaan yang melakukan manajemen laba yang tidak wajar atau menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku. (Aprilia, Cicilia & Sergius 2015)

Fraud merupakan masalah yang sangat serius di masyarakat dan perlu dibenahi dan perlu dibenahi dan diatasi oleh organisasi dengan didukung regulasi dari pemerintah (Priantara 2013). *Red flags* dan *fraud indicators* berhubungan dengan kondisi-kondisi potensial yang menyebabkan gejala terjadinya *fraud* dalam sebuah perusahaan. Kondisi-kondisi potensial digambarkan pada konsep *fraud triangle* atau segitiga fraud, berdasarkan riset Donald Cressey (1953) dan pertama kali diperkenalkan dalam Statement of Auditing Standard (SAS) No. 99 yaitu standar audit di Amerika Serikat yang terjadi dari tekanan, kesempatan dan rasionalisasi (Amara, 2013)

Dalam mengatasi *financial statement fraud*, banyak pihak mencoba berbagai metode untuk mengatasinya (Spathis, 2002). Salah satunya adalah *Fraud Triangle* Model yang dipengaruhi oleh *Pressure*, *Opportunity* dan *Rationalization* dimana model ini juga diteliti efektivitasnya oleh Skousen *et al.*, (2008). Komponen *fraud triangle* ini tidak dapat diteliti secara langsung sehingga peneliti perlu mengembangkan variabel dan proksi untuk mengukurnya (Skousen *et al.*, 2008).

Penelitian ingin mereplikasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Tiffani dan Marfuah (2015). Alasan mereplikasi dari penelitian sebelumnya karena maraknya kasus kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Adapun terdapat 3 perbedaan dari penelitian sebelumnya, 1. Objek penelitian ini adalah pada periode riset dimana Tiffani dan Marfuah (2015) pada periode tahun 2015 sedangkan penelitian ini pada tahun 2018. 2. Yaitu penambahan variabel independen yaitu kepemilikan asing. 3. Pada periode pengamatan yaitu 2014-2016 sedangkan pada Tiffani dan Marfuah (2015) adalah 2011-2013. Alasan memperbaharui tahun penelitian adalah agar memperoleh data yang lebih baru serta dapat melihat lebih jelas lagi perilaku perusahaan terkait dengan aktivitas kecurangan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DITINJAU DARI FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017“**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mendeteksi *financial statement fraud* dengan menggunakan perspektif *fraud triangle*. Maka dirumuskan masalah penelitian ini dalam bentuk pertanyaan, yaitu:

1. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ?
2. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ?
3. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ?
4. Apakah *personal financial need* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ?
5. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ?
6. Apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ?
7. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ?
8. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel *financial stability* terhadap *financial statement fraud*.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel *external pressure* terhadap *financial statement fraud*.
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel *personal financial need* terhadap

financial statement fraud.

4. Untuk menganalisis pengaruh variabel *financial financial target* terhadap *financial statement fraud.*
5. Untuk menganalisis pengaruh variabel *nature of industry* terhadap *financial statement fraud.*
6. Untuk menganalisis pengaruh variabel *ineffective* terhadap *financial statement fraud.*
7. Untuk menganalisis pengaruh variabel *rationalization* terhadap *financial statement fraud.*
8. Untuk menganalisis pengaruh variabel kepemilikan asing terhadap *financial statement fraud.*

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Bagi Akademik

Peneliti ini diharapkan mampu memberikan wacana dan informasi, khusus bagi jurusan akuntansi agar memiliki pemahaman tentang khususnya bagi jurusan akuntansi agar memiliki pemahaman tentang faktor-faktor mempengaruhi kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), serta dapat dijadikan literatur dan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2) Bagi Praktik

- a. Bagi Perusahaan memberikan informasi kepada manajemen

mengenai faktor-faktor yang harus di deteksi sebagai penyebab *financial statement fraud* agar terbebas dari kecurangan yang akhirnya dapat berkembang menjadi skandal yang merugikan perusahaan.

b. Bagi Regulator, Investor, Kreditor

Peneliti ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dalam pengambilan laporan keuangan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *financial statemen fraud* agar tidak tersesat dalam pengambilan keputusan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam penyusunan sebuah karya ilmiah sehingga memudahkan pembaca dapat memahami sebuah karya ilmiah. Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab pendahuluan akan dijabarkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab tinjauan pustaka dijabarkan mengenai berbagai teori yang menjadi landasan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta pengembangan dari hipotesis yang ada dalam penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

Di dalam bab metode penelitian akan dijelaskan mengenai variabel yang digunakan, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis yang disertai sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang dipakai untuk menganalisis data untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah disertakan dalam penelitian

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi dari objek penelitian, serta hasil dari analisis data dengan menggunakan pengujian statistik. Hasil berupa penolakan atau penerimaan atas hasil hipotesis yang diajukan juga dipaparkan dalam bab ini.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian, keterbatasan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan, serta agenda untuk penelitian selanjutnya.